

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri merupakan pengalaman tidak menyenangkan dimana bersifat sensorik dan emosional serta melibatkan risiko dan aktualnya kerusakan pada jaringan tubuh. Nyeri yaitu sensasi dimana bersifat subyektif. Persepsi nyeri adalah proses dimana rangsangan nyeri ditransmisikan dari tempat asalnya ke sistem saraf pusat. Nyeri yaitu suatu kondisi yang membuat individu merasa tidak nyaman bahkan dapat mengancam rasa aman dan kehidupannya. Perasaan nyeri seseorang berbeda-beda antar satu dengan lainnya. Tenaga Kesehatan harus dapat menentukan derajat nyeri atau beratnya nyeri yang dirasakan pasien. (Rejeki, 2020)

Nyeri punggung sering dirasakan di area lumbosacral (Arummega, Rahmawati, & Meiranny, 2022). Nyeri punggung merupakan sakit atau kaku yang bisa terjadi di sepanjang tulang belakang, mulai dari leher hingga tulang ekor. Nyeri punggung biasanya dikarenakan gangguan pada tulang belakang atau jaringan disekitarnya, seperti otot, pembuluh darah atau saraf (Anshori, Sunari, Sholeha, & Rohayati, 2021)

Aktivitas kerja yang terus menerus dan berulang-ulang menimbulkan permasalahan musculoskeletal. Ini karena bekerja terus menerus tanpa waktu untuk bersantai akan memberikan terlalu banyak tekanan pada otot (Pristianto, et al., 2023).

Ada banyak cara untuk mengurangi ketidaknyamanan dan nyeri, mulai dari mengonsumsi analgesic, teknik distraksi dan relaksasi, hingga asuhan keperawatan holistic. Bekam dipilih sebagai keperawatan holistic. Bekam adalah pengobatan tradisional yang didasarkan pada prinsip menyedot, melukai dan mengambil darah di suatu daerah tertentu untuk menyembuhkan suatu penyakit (Latifin, 2021)

Terapi bekam dapat digunakan untuk berbagai kondisi medis, karena bekam dianggap sangat efektif sebagai metode pencegahan dan terapi.

Bekam bertanggung jawab untuk menghilangkan prostaglandin, yang diproduksi selama peradangan sel. Prostaglandin adalah zat yang mengantarkan sinyal rasa sakit ke otak. Selain itu, bekam dapat merangsang pelepasan hormon endorfin dan otak yang berfungsi mengurangi sensitivitas terhadap rasa sakit (Latifin, 2021)

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Latifin, 2021) adalah sebagai berikut “A Literature Review : Efektivitas Bekam Terhadap Penurunan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri”. Penelitian ini menunjukkan hasil terapi bekam bisa menjadi pilihan bagi perawat dan pasien. Tinjauan terhadap lima penelitian menunjukkan kemanjuran yang bermakna untuk mengurangi nyeri dan ketidaknyamanan pada pasien.

Penelitian lain dilakukan oleh (Agarini & Satria, 2022) dengan judul “Studi Kepustakaan Pengaruh Bekam Kering Terhadap Musculoskeletal Disorders Punggung Atas dan Bawah”. Penelitian ini menunjukkan dari studi penelitian yang dikumpulkan bahwa terapi bekam kering menunjukkan hasil positif tidak hanya pada variabel nyeri tetapi juga dalam penanganan nyeri punggung kronis pada orang dewasa.

Berlandaskan permasalahan pada kasus di atas penulis tertarik melakukan studi kasus pada pasien dengan diagnosa nyeri punggung yang dituangkan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Penerapan Terapi Bekam Pada Ny. B Terhadap Penurunan Nyeri Punggung di Rumah Sehat Zein Holistic Therapy”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penyusunan kasus karya ilmiah akhir ini yaitu untuk dapat mengetahui tentang Penerapan terapi bekam pada Ny. B terhadap penurunan nyeri punggung di Rumah Sehat Zein Holistic Therapy.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran penerapan terapi bekam pada Ny. B terhadap penurunan nyeri punggung Di Rumah Sehat Zein Holistic Therapy

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

- a. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan implementasi terapi bekam pada pasien nyeri punggung

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Karya tulis ilmiah ini dapat memberikan wawasan dan dijadikan masukan bagi penelitian dan pengembangan mahasiswa untuk memajukan topik tersebut.

b. Rumah sehat zein holistic

Karya tulis ilmiah ini dapat memberikan informasi tentang penerapan terapi bekam terhadap penurunan nyeri punggung di rumah sehat zein holistic therapy sehingga diharapkan terapi bekam dapat dijadikan sebagai masukan dan sumber informasi bagi perawat untuk meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya perawatan pasien nyeri punggung.

c. Pasien

Karya tulis ilmiah diperlukan dapat menggambarkan penjelasan ekstra untuk pasien dalam menangani nyeri punggung melalui implementasi terapi bekam.